

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh mengenai strategi guru PPKn dalam mengimplementasikan kelas sebagai laboratorium demokrasi. Adapun strategi yang dilakukan guru PPKn di SMA Negeri 14 Medan adalah memberi kebebasan kepada siswa dalam mencari tugas yang diberikan, namun tetap harus mencantumkan sumber kutipan. Strategi selanjutnya adalah guru membangun kepercayaan diri siswa untuk mengemukakan pendapat dengan cara memberi poin lebih kepada siswa yang berani menyampaikan argumennya. Kemudian dengan lebih mengapresiasi siswa yang sudah berani menyampaikan jawaban walaupun salah, dalam hal ini guru tidak menyalahkan jawaban siswa. Kemudian langkah berikutnya dengan menugaskan siswa untuk mencari berita yang krusial dan mempersentaskan di depan dan meminta siswa lainnya menanggapi dan terakhir dengan memberi motivasi dan mencari informasi tentang kendala yang dihadapi sebagai alasan ketidak aktifannya di dalam kelas.

Adapun hambatan yang ditemui guru PPKn ketika mengimplementasikan kelas sebagai laboratorium demokrasi adalah lebih banyak jumlah siswa yang pasif dibandingkan dengan jumlah siswa yang aktif dan kurangnya keingintahuan dari dalam diri siswa sehingga strategi yang dilakukan tidak selalu menciptakan

suasana kelas yang interaktif. Sedangkan upaya yang dilakukan guru PPKn untuk mengatasi siswa yang mayoritas pasif di dalam kelas tersebut adalah dengan mencoba memperbaiki cara mengajar dan menambah metode yang bervariasi dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, guru juga melakukan upaya dengan selalu memberi motivasi dan menampilkan tokoh-tokoh inspirasi untuk membangkitkan kepercayaan diri siswa, serta mencoba untuk membimbing siswa menulis jawaban di secarik kertas untuk dibacakan didepan kelas. hal tersebut dilakukan untuk mencoba membiasakan siswa berani tampil sehingga kedepannya diharapkan mampu untuk menyampaikan argumen.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan guru PPKn di SMA Negeri 14 Medan mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan kelas sebagai laboratorium demokrasi, maka dapat diberikan saran yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan kelas sebagai laboratorium demokrasi saat ini.

1. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 14 Medan. Hasil penelitian ini bisa dijadikan gambaran mengenai kondisi kelas yang belum sepenuhnya mampu menjadi laboratorium demokrasi, sehingga seluruh warga sekolah dapat saling bekerjasama untuk membantu guru dalam mengimplementasikan kelas sebagai laboratorium demokrasi.
2. Kepada guru PPKn. Semoga bisa menyusun strategi yang lebih baik lagi untuk mendobrak keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas. Guru PPKn bisa

merancang metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang kreatif, menampilkan video atau animasi selama proses pembelajaran, dan sesekali mengajak siswa untuk mengunjungi tempat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, guru juga bisa lebih mendekatkan diri dengan peserta didik agar siswa bisa memberitahu penyebab rasa gugup dan kurang percaya diri pada saat ingin bertanya materi yang kurang dipahami atau mengemukakan pendapat.

3. Kepada orangtua siswa. Semoga kedepannya bisa bekerjasama dengan pihak sekolah khususnya dengan guru PPKn, agar membimbing peserta didik di rumah dan mengarahkannya untuk menjadi warga negara yang demokratis.